

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LANGUAGE INTENSIF PROGRAM (LIP) SMP NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

Oleh:

Mohammad Soleh¹, Muhammad Farid², Mualim Wijaya³

Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

nengmaz01@gmail.com¹, faridjenny24@gmail.com², prabuwidjaya11@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran bahasa Arab di Language Intensive (LIP) SMPNJ Nurul Jadid Paiton probolinggo 2020-2021. Metode yang digunakan berjenis kualitatif dengan teknik pengamatan, wawancara terbuka kepada Musyrif (pendamping). Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di LIP SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo disiapkan dengan baik dan dilaksanakan secara kolektif dengan target agar supaya peserta didik mampu mempraktekkan percakapan, pidato & bercerita bahasa Arab secara fasih dan lancar. Pembelajaran di Language Intensive Program Program (LIP) SMPNJ Nurul Jadid Paiton probolinggo terbagi menjadi: 1) kegiatan proses pembelajaran bahasa Arab, 2) ekstra kurikuler seperti pidato, bercerita & percakapan menggunakan bahasa Arab.

Kata Kunci: *Manajemen Pembelajaran; Bahasa Arab.*

ABSTRACT

This study aims to describe the management of Arabic learning at the Language Intensive (LIP) SMPNJ Nurul Jadid Paiton Probolinggo 2020-2021. The method used is qualitative with observation techniques, open interviews with Musyrif (companion). Research findings show that learning Arabic at LIP SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo is well prepared and carried out collectively with the target that students are able to practice Arabic conversation, speech & storytelling fluently and fluently. Learning at the Language Intensive Program (LIP) SMPNJ Nurul Jadid Paiton Probolinggo is divided into: 1) Arabic learning process activities, 2) extra-curricular activities such as speeches, storytelling & conversations using Arabic.

Keywords: *Learning management; Arabic Language.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa asing memiliki posisi yang sangat penting dalam masyarakat modern seperti saat ini. Dalam ungkapan bahasa Arab dikatakan “Burung terbang dengan kedua sayapnya, sedangkan manusia terbang dengan bahasanya. Dengan kata lain bahwa penguasaan seseorang terhadap bahasa (khususnya bahasa Asing) akan memperluas cakrawala kehidupannya. Oleh karena itu, dengan menguasai bahasa asing seseorang akan mampu melakukan komunikasi dengan baik, mengungkapkan ide, menulis serta membaca.¹

¹ Eva Ardinal, ‘Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Dan Inggris (Studi Di Ma’had Al-Jami’ah Iain Kerinci)’, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 13.No. 01 (2017), 83–95 (h. 83).

Di Indonesia, Bahasa asing seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris memiliki posisi yang sangatlah strategis & penting, lebih-lebih kedua bahasa asing ini telah menjadi Bahasa Internasional sejak lama dan telah diajarkan diberbagai lembaga formal maupun non formal seperti di pendidikan tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Ini menunjukkan bahwa menguasai bahasa asing utamanya bahasa Arab menjadi sebuah harapan besar untuk mempersiapkan anak didik mampu bersaing di masa depan baik ditingkat nasional maun internasional.

Di samping itu, kita banyak menjumpai bahasa Arab dan diajarkan di lembaga-lembaga kursus bahasa asing yang peminatnya luar biasa banyaknya. Fenomena ini menunjukkan bahwa bahasa Arab semakin hari semakin mendapatkan perhatian baik pemerintah maupun dari masyarakat Indonesia itu sendiri.² Pembelajaran adalah suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terdiri-dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah di tetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik dan siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pengajaran, strategi pengajaran, media pengajaran, serta evaluasi pengajaran³

Pembelajaran ialah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar serta dengan hal yang melengkapi proses belajar mengajar itu sendiri seperti: guru, siswa, materi serta metode pembelajaran lainnya, belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan serta sikap belajar dimulai sejak manusia lahir hingga akhir hayat⁴. Ditinjau dari fungsinya bahasa merupakan alat komunikasi paling efektif dalam membangun relasi dalam kehidupan, karenanya pembelajaran Bahasa sangatlah diperlukan, terutama di era modern seperti saat ini. Bahasa merupakan kunci utama dalam berkomunikasi, dengan adanya bahasa manusia dapat memahami apa yang dikatakan orang lain dan mampu memnuhi hasrat dan kebutuhan masing-masing.

Bahasa mempunyai peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial serta emosional peserta didik. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengenal diri, budaya sendiri serta budaya orang lain. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi & informasi yang sangat cepat, ruang, waktu dan jarak bukanlah suatu hambatan dan halangan untuk mendapatkan akses informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu tiada kata lain untuk memenangkan persaingan hidup dan kehidupan kecuali dengan penguasaan bahasa yang baik, yaitu bahasa Arab.

Akhir-akhir ini terdapat banyak akses informasi untuk belajar bahasa Arab baik yang berbayar maupun yang gratis, sebut saja misalnya di medsos seperti youtube, web, jurnal ilmiah, blog dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah generasi penerus dalam belajar dan menguasai bahasa Arab. Adapun aspek penting pengajaran bahasa Arab ialah aspek keterampilan berbicara (maharah kalam) dengan kata lain menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Perlu dipahami tujuan pembelajaran bahasa tidak hanya untuk dimengerti akan tetapi untuk memperoleh keahlian dalam berbicara,

² Eva Ardinal, h. 83.

³ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran* (Salatiga: STAIN SALATIGA, 2007).

⁴ Baharuddin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2007), h. 11.

menuangkan ide dan juga gagasan, sehingga bahasa mampu memainkan peranannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Dengan demikian, lalu kenapa mesti susah-susah belajar bahasa Arab dengan membentuk komunitas yang dimanajemen secara baik, itu karena pembelajaran bahasa Arab butuh praktek sehari-hari sehingga didapatkan hasil yang maksimal. Maka demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah direncanakan oleh suatu lembaga tentunya dibutuhkan usaha maksimal yaitu yang kita sebut dengan istilah manajemen pembelajaran Bahasa Arab yang baik dan terencana. Makna dari manajemen itu sendiri meliputi; perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian serta evaluasi. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagus mungkin, dengan adanya hal tersebut pembelajaran bahasa tentu sangatlah membutuhkan manajemen dengan tujuan agar pembelajaran yang sudah direncanakan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Asrama Language Intensif Program (LIP) SMP Nurul Jadid Paiton tak bukan adalah lembaga informal yang secara garis formal berada dibawah SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dimana pembelajaran bahasa Arab di lembaga ini diintensifkan dan didesain dalam sebuah komunitas lingkungan asrama dengan musyrif & fasilitas yang cukup memadai. Para anak didik & guru wajib melatih bahasa Arab dalam kegiatan keseharian, utamanya dalam praktek berbicara dan juga keterampilan berlatih lainnya.

Pengelolaan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan untuk mengendalikan aktifitas pembelajaran berdasarkan konsep dan prinsip pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan pembelajaran diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, proses dan diakhiri dengan penilaian.⁵ Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran dikelas meliputi pengelolaan waktu, pengelolaan media dan pengelolaan kelas.⁶ Di dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus mengelola media pembelajaran dengan baik, guru harus tepat dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran.

Paradigma pembelajaran merupakan suatu konstruk menyeluruh yang perlu di terapkan apabila proses pembelajaran itu hendak dioperasikan secara penuh dan memberikan hasil yang penuh pula.⁷ Menurut Ibrahim bafadhal, manajemen pembelajaran diartikan sebagai segala usaha pengaturan sebagai proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, manajemen program pembelajaran sering disebut dengan manajemen kurikulum dan manajemen pembelajaran⁸.

Pada dasarnya, manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik dikategorikan berdasarkan kurikulum inti maupun penunjang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya oleh departemen agama maupun departemen nasional. Dengan berpijak dari beberapa pernyataan di atas, kita dapat membedakan konsep manajemen pembelajaran dalam arti luas maupun dalam arti khusus.

⁵ Apridayani Marasabessy, 'Analisis Pengelolaan Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru Yang Sudah Tersertifikasi Dan Yang Belum Tersertifikasi Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.13.No.1 (2012), h. 8.

⁶ M. Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008).

⁷ Chusnul Muali, 'Konstruksi Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Sebagai Upaya Pemecahan Masalah Belajar', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3.No.2 (2016), h. 9.

⁸Bafadhal, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 11.

Berdasarkan konsep manajemen secara umum pembelajaran diartikan sebagai proses mengelola kegiatan yang meliputi perencanaan, implementasi serta pengevaluasian kegiatan dengan proses pembelajaran murid dengan mengikutsertakan sebagai faktor di dalamnya guna untuk menggapai tujuan.⁹

Pembelajaran merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia yang harus dilakukan secara terus menerus selama manusia hidup. Isi dan proses pembelajaran perlu terus dimutakhirkan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan masyarakat. Implikasinya jika masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersediannya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi dan proses pembelajaran harus diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.¹⁰

Pembelajaran akan terlaksana dengan efektif dan lancar jika ditentukan oleh aturan dan prosedur yang jelas serta mengakomodasi kepentingan belajar. Oleh karena itu guru penting menyampaikan caracara spesifik serta aturan yang diterapkan guru sehingga siswa dapat mengetahui dan berperilaku. Hal ini dapat pula melibatkan siswa berkontribusi terhadap aturan serta bertanggung jawab terhadap aturan yang ada. Tanpa adanya aturan dan prosedur maka awal proses pembelajaran akan sulit berjalan secara efektif.¹¹

B. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini jenis kualitatif dengan teknik observasi, wawancara terbuka & dokumentasi. Lokus penelitian di Asrama Language Intensive Program (LIP) SMP Nurul Jadid Paiton, sedangkan sampelnya terdiri dari 15 siswa baru tahun ajaran 2020-2021. Tujuan penelitain ini untuk mendeskripsikan bagaimana fakta manajemen pembelajaran bahasa Arab di asrama tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Pembelajaran

Hal pertama yang dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan mengajar ialah mempersiapkan dan merencanakan hal-hal terkait dengan materi yang akan diajarkan. Efektivitas penerapan fungsi perencanaan dalam kegiatan pembelajaran diindikasikan dengan aplikasi prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran tentang

- a) Menetapkan apa yang hendak dilakukan oleh guru, kapan dan bagaimana melakukannya dalam implementasi pembelajaran.
- b) Membatasi sasaran atas dasar tujuan instruksional khusus dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target pembelajaran.
- c) Mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran.
- d) Mengumpulkan dan menganalisis informasi yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- e) Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Bentuk perencanaan pembelajaran dimaksud, diukur dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan

⁹Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 43.

¹⁰ Siti Kusriani, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Malang: Fakultas Tarbiya UIN Malang, 2005).

¹¹ Mutmainnah, Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali, 'Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Al-Fikrah*, Vol.V.No.2 (2017), h. 182-183.

Pembelajaran (RPP) dinyatakan dengan sejumlah komponen, yaitu tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar¹².

Guru yang menyajikan pelajaran yang menarik dan tertata dengan baik, yang menggunakan waktu belajar efektif, serta menyesuaikan pengajaran mereka terhadap tingkat persiapan siswa dan yang merencanakan dan mengelola waktu mereka secara efektif dalam mengatasi masalah kedisiplinan. Disiplin merujuk pada metode yang digunakan untuk mencegah masalah perilaku terjadi atau menanggapi masalah perilaku dengan maksud mengurangi kejadiannya pada masa mendatang.¹³

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang secara dimensi sosial kemasyarakatan digunakan oleh orang Arab baik sebagai bahasa akidah maupun alat komunikasi sehari-hari. Namun demikian Bahasa Arab sebagaimana disinggung di awal telah diakui sebagai bahasa Internasional dan dipelajari oleh berbagai negara dan kalangan. Bahasa Arab secara linguistik memiliki kekhasan atau ciri tersendiri baik ditinjau dari segi aturan bunyi, susunan kalimat maupun aturan-aturan yang harus dipenuhi yaitu tata-bahasanya yang kita kenal dengan nahwu & shorrof (قواعد النحو والصرف). Memang ada kemiripan dalam pengucapan dalam bahasa Arab namun bisa jadi bila harakat dan pengucapannya salah akan berakibat salah arti dan maksud.

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab di program Language Intensive Program (LIP) SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Perencanaan dalam proses kegiatan untuk melaksanakan pekerjaan, hal ini dilakukan agar tujuan program tercapai. Adapun hal yang berkaitan dengan proses perencanaan pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

a) Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran merujuk terhadap visi dan misi Language Intensive Program (LIP) SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo yaitu:

1. Visi

Menciptakan generasi unggul yang berakhlak mulia berdasarkan Trilogi¹⁴ Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Misi

- 1) Membina peserta didik unggul memiliki kecakapan bahasa asing kompetitif.
- 2) Membina peserta didik unggul memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

3. Profil lulusan.

- 1) Menjadi generasi bahasa Arab yang terampil dalam penguasaan bahasa Arab
- 2) Menjadi generasi bahasa Arab yang berdaya bersaing tinggi di era globalisasi
- 3) Menjadi fasilitator pengembangan bahasa Arab

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Cet 1 (Jakarta: Kencana, 2008), h. 60.

¹³ Mutmainnah, Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali, 'Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Al-Fikrah*, Vol.V.No.2 (2017), h. 182.

¹⁴ 1)memperhatikan kewajiban fardu 'ain, 2) mawas diri meninggalkan dosa besar 3) beretika baik kepada Allah SWT & sesama makhluk-Nya

4. Sasaran

- 1) Mampu menguasai kosakata Bahasa Arab percakapan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun pesantren.
 - 2) Terampil berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan pesantren.
 - 3) Terampil & percaya diri menggunakan Bahasa Arab diberbagai even seperti lomba pidato, bercerita, membacakan susunan acara (رئيس الجلسة) dengan Bahasa Arab secara fasih dan lancar di lingkungan sekolah maupun di lingkungan pesantren.
- b) Media pembelajaran atau sumber pembelajaran.

Adapun media yang dijadikan jalan sukses untuk pembelajaran dan pengembangan bahasa Arab lingkungan, buku, papan tulis, sound system, televisi dan LCD yang sering digunakan kegiatan sehari-hari. Adapun beberapa kompetensi program Bahasa yang harus di capai oleh peserta didik dalam pembelajaran :

- a. Mampu berbahasa (berkumunikasi) Arab dengan fasih dan lancar
 - b. Mampu berpidato dengan menggunakan bahasa Arab
 - c. Mampu bercerita dengan menggunakan bahasa Arab
- c) Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di LIP SMP Nurul jadid Paiton Probolinggo yaitu dilakukukan secara terjadwal setiap malam hari jam 08.00-10-00 kecuali (selasa & jumat). Adapun tenaga pengajar terdiri dari beberapa musyrif pendamping, sedangkan materi yang diajarkan yaitu:

- 1) Istima'
 - 2) Muhadasah
 - 3) Insyah
 - 4) Nahwu
 - 5) Shorrof
- d) Kegiatan ekstra kurikuler bahasa Arab
- 1) Pidato menggunakan bahasa Arab dilakukukan secara terjadwal setiap pagi hari jam 07.30-08-00 (kecuali selasa & jum'at).
 - 2) Bercerita menggunakan bahasa Arab dilakukukan secara terjadwal setiap pagi hari jam 06.00-06-45 (kecuali selasa & jum'at).
 - 3) Membentuk mata-mata atau spion praktek bahasa Arab yang ditugaskan memberikan catatan & sanksi mendidik bila ditemukan pelanggaran (tidak beraahasa Arab) di lingkungan Asrama & pesantren yang disepakati.

5. Pemilahan Materi Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Badrus Zaman*¹⁵, materi yang diajarkan terhadap peserta didik disampaikan secara perlahan pada saat kegiatan proses belajar dan kemudian dipraktekkan pada kegiatan ekstra pendukung melalui kegiatan berpidato

¹⁵ Wawancara dengan saudara Badruz Zaman, salah satu tutor Bahasa Arab di LIP SMPNJ Paiton Probolinggo Juli 2021

& bercerita menggunakan bahasa Arab. Hal ini bertujuan agar anak didik aktif dalam berlatih bahasa Arab.

Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran, sehingga dengan kegiatan ini siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.¹⁶

Adapun contoh materi yang diajarkan di Language Intensive Program (LIP) SMPNJ Nurul Jadid Paiton probolinggo sebagai berikut:

a. Kata Ganti (الضمائر)

Setelah memastikan peserta didik mampu mengucapkan Huruf hijaiyah secara fasih, mereka dikenalkan pada kata ganti (الضمائر) dalam bahasa Arab beserta padanan makna & bunyinya sebagai berikut:

هن	هما	هي	هم	هما	هو
Mereka (Pr)	Mereka Berdua (Pr)	Dia (Pr)	Mereka (Lk)	Mereka Berdua (Lk)	Dia (Lk)
نحن	أنا	أنتم	أنتما	أنتم	أنتم
Kita	Saya	kalian	Kalian berdua	kamu	Kalian

Kemudian anak didik mulai diminta mengucapkannya secara fasih lalu merangkainya dengan kata sederhana seperti berikut:

المعنى	المفردة	الرقم
Saya siswa	أنا طالب	١
Kamu siswa	أنت طالب	٢
Dia siswa (lk)	هو طالب	٣
Dia siswa (pr)	هي طالبة	٤
Kita Siswa	نحن طلبة	٥

b. Kosa Kata (المفردات)

Pada setiap kesempatan musyrif memberikan kosa kata baru beserta padanan artinya dan dicontohkan pengucapannya kemudian peserta didik menirukannya.

¹⁶ Hasan Baharun, 'Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah', *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, Vol. 01.No. 01 (2015), 34-46.

مدرسة، مسجد، غرفة، مغرفة، قلنسوة
أذهب إلى المدرسة، أصلي في المسجد، أنام في الغرفة
أتعلم، أكل، أذهب، أنام، أجلس، أقرأ
أجلس، المغرفة في الحنفية، قلنسوتي سوداء

c. Ungkapan (التعبيرات)

السلام عليكم	وعليكم السلام
كيف حالك؟	الحمد لله بخير
من أين أنت؟	أنا من المدرسة
إلى أين تذهب؟	أذهب إلى المسجد

d. (تصحيح)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
إخواني في الله اسمحوا لي، هيا بنا نجتهد في التعلم كي ننجح في المستقبل!
أنا وأنتم جميعا رجال المستقبل ندرس اليوم لأجل المستقبل الباهر!
إخواني في الله لا تنسوا الصلوات الخمس؟ كم نصلي في اليوم؟ خمس مرات لله
تعالى، ولا تتركوا الصلوات على النبي محمد صلى الله عليه وسلم ولو مرة في اليوم،
صلى الله بها عشر

6. Pemilihan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media pembelajaran adalah alat peraga yang di jadikan sebagai gambaran materi yang di sampaikan oleh pengajar terhadap peserta didik di dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh pendidik dalam media pembelajaran: Buku panduan berbahasa yang benar, sound sistem, papan tulis, serta kosakata yang sering digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran dalam mengajarkan materi pembelajaran bahasa Arab bukanlah sekedar upaya untuk membantu guru, namun juga membantu peserta didik dalam belajar. Masih menurut Baharun penggunaan media akan membantu peserta didik untuk lebih fokus pada apa yang disampaikan oleh guru, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, serta dapat menerima pesan dengan baik dan benar. Media pembelajaran juga dapat membantu agar tidak adanya kesimpangsiuran antara pesan yang ingin

disampaikan oleh guru dengan pesan yang diterima oleh peserta didik.¹⁷ Pemilihan metode dalam pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh musyrif pada umumnya lebih bertumpu pada metode *langsung* (الطريقة المباشرة) dengan pendekatan active learning (مدخل التعلم النشط).

Berikut gambaran pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di LIP SMP Nurul Jadid Paiton:

- 1) Membuka pelajaran dengan menggunakan strategi menarik

Sebelum pembelajaran di mulai, peserta didik terlebih dahulu mengucapkan salam pembuka, berdoa bersama dan dilanjutkan dengan yel-yel semisal ice breaking (التعبيرات) bersama dengan tujuan menambah semangat belajar peserta didik.



Pengarahan oleh musyrif LIP SMP Nurul Jadid Paiton

- 2) Menyajikan materi

Dalam penyampaian materi musyrif menyuruh peserta didik untuk mengulang materi yang sudah diajarkan sebelumnya (apersepsi) dengan tujuan untuk mengukur keteringatan peserta didik.

Setelah musyrif yakin akan keteringatan peserta didik terhadap pelajaran sebelumnya, lalu dilanjutkan dengan pembelajaran materi baru dengan metode blended learning (الطريقة الانتقائية) dengan menjelaskan materi semudah dan sesederhana mungkin.

- 3) Melakukan interaksi dengan peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab
Musyrif memberikan interaksi kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab yang bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami apa yang sudah di jelaskan oleh musyrif. Selain itu dalam memberikan penjelasan musyrif juga memberikan contoh kalimat (التعبيرات) dan peserta didik meniru serta mempraktekkannya.
- 4) Memberikan pertanyaan dengan bahasa arab serta umpan balik untuk memperkuat ingatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan praktek & penugasan langsung. Setelah musyrif memberikan penjelasan kepada peserta didik, kemudian musyrif meminta mereka untuk mempraktekkan ulang secara bersama-sama atau dipasang-pasangkan satu sama lainnya secara bergilir.

¹⁷ Hasan Baharun, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure', *Cendekia*, Vol. 14.No. 2 (2016), h. 236.

5) Menyimpulkan Pembelajaran

Sebelum menutup materi yang telah di berikan oleh musyrif kepada peserta didik terkait dengan materi yang sudah di ajarkan, musyrif terlebih dahulu memberikan kesimpulan materi yang sudah diajarkan dan disimpulkan secara bersama-sama serentak.

6) Penutup

Sebelum musyrif menutup pembelajaran bahasa Arab terlebih dahulu memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mempraktekkan materi yang telah diajarkan dan direkam serta dikumpulkan di pertemuan berikutnya. Dan diakhiri salam Islami dan peserta didikpun menjawabnya secara bersama-sama.

7) Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Language Intensif Program (LIP) SMP NJ Paiton Probolinggo

Pemilaian pembelajaran bahasa Arab di LIP SMP NJ Paiton Probolinggo dalam satu semester dilaksanakan 2 kali, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) pada bulan ke-2 dan ke-4 dalam setiap 4 bulanan. Hanya saja dalam proses pembelajaran musyrif lebih cenderung melakukan evaluasi sumatif mengulang materi (المراجعة) setiap rampung 2 atau 4 materi (kondisional) dari total 10 tatap muka/materi.

Berdasar fakta temuan evaluasi di atas bisa dipahami secara sederhana bahwa evaluasi bisa jadi tetap dilalukan di tengah dan akhir semester dan itu bersifat penguatan, karena pada dasarnya Musyrif telah melakukan evaluasi secara berkesinambungan dan tersu menerus setiap waktu, yaitu disamping pendampingan aktif pada kegiatan pembelajaran resmi terjadwal juga pada pendampingan kegiatan sehari-hari seperti di kegiatan ekstra kurikuler semisal pidato, bercerita, percakapan menggunakan bahasa Arab secara aktif. Disamping diterapkan kewajiban berbahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari di Asrama & lingkungan yang disepakati, telah dibentuk juga pengawas bahasa (الجاسوس) yang menjaga kondusifitas kewajiban berbahasa Arab dan mencatat bila terjadi pelanggaran tidak memakai bahasa Arab.

D. KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

a. Kesimpulan

Manajemen pembelajaran Bahasa Arab di Language Intensive Program (LIP) SMPNJ Nurul Jadid Paiton probolinggo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa di Language Intensive Program (LIP) SMPNJ Nurul Jadid Paiton probolinggo telah terimplementasi secara baik, berkesinambungan dan efektif dengan keterperincian berikut:
 - a. Mampu berbicara menggunakan bahasa Arab secara fasih dan lancar
 - b. Mampu berpidato menggunakan bahasa Arab secara fasih dan lancar
 - c. Mampu bercerita menggunakan bahasa Arab secara fasih dan lancar
2. Implementasi proses belajar mengajar di Language Intensive Program (LIP) SMPNJ Nurul Jadid Paiton probolinggo secara umum meliputi:

a) Proses Belajar Mengajar (PBM)

Pelaksanaan pembelajaran resmi terjadwal jam 08.00 hingga jam 10.00 malam hari kecuali selasa & jumat.

b) Ekstra Kurikuler

Demi meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dibentuk kegiatan ekstra kurikuler untuk mendukung pengembangan bahasa Arab seperti pidato, bercerita & demonstrasi percakapan menggunakan bahasa Arab baik di malam dan pagi hari, tak lain dan tak bukan kegiatan ini untuk membangun pembiasaan (التعويد) dan cita rasa (الذوق) bahasa Arab.

b. Saran Tindak Lanjut

Dan agar pembelajaran bahasa Arab semakin berkembang dengan baik diharapkan Musyrif atau Tutor terus menjadi teladan bahasa Arab yang baik, karena hakikatnya Musyrif sebagai sumber utama peserta didik dalam melatih dan mengembangkan keterampilan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali, Mutmainnah, 'Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Al-Fikrah*, Vol.V.No.2 (2017)
- Adi Kristina, Dilah Kencono, Nandika Mandiri, *Bahasa Mandarin* (Jakarta: PT Gelora Jakso Tranggono, 2019)
- Apridayani Marasabessy, 'Analisis Pengelolaan Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru Yang Sudah Tersertifikasi Dan Yang Belum Tersertifikasi Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.13.No.1 (2012)
- Bafadhal, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)
- Baharuddin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2007)
- Baharun, Hasan, 'Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah', *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, Vol. 01.No. 01 (2015), 34–46
- , 'Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure', *Cendekia*, Vol. 14.No. 2 (2016)
- Chusnul Muali, 'Konstruksi Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Sebagai Upaya Pemecahan Masalah Belajar', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3.No.2 (2016)
- Eva Ardinal, 'Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Dan Inggris (Studi Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Kerinci)', *Jurnal Tarbawi*, Vol. 13.No. 01 (2017), 83–95
- M. Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008)
- Siti Kusriani, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Malang: Fakultas Tarbiya UIN Malang, 2005)
- Suwardi, *Manajemen Pembelajaran* (Salatiga: STAIN SALATIGA, 2007)
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran, Cet 1* (Jakarta: Kencana, 2008)